WARTA
JEMAAT

NO. 44 | MINGGU, 01 NOVEMBER 2026

2026
The Year of REVIVAL

Pdt. Hanny Prayogo, M.Th

GEMBALA SIDANG

VISI DIBERKATI UNTUK MENJADI BERKAT

MISI

- Membangun jemaat yang menghidupi nilai - nilai dan teladan Kristus (Yoh 13:15; Fil 2:5)
- Memancarkan terang Kristus melalui penyampaian kabar baik (Kis 16:31)
- Memancarkan terang Kristus melalui perbuatan baik (Mat 5:16)

SEKRETARIAT & TEMPAT IBADAH

Jl. Telaga Utama blok TE 8/64, Kawasan Maxwell, Citraland, Surabaya

@gbifamilyblessing @gerejafamilyblessing @gbi family blessing surabaya

FAMILY BLESSING
Diberkati Untuk Menjadi Berkat



Pdt. Hanny Prayogo, S.E., M.Th

PESAN GEMBALA

01 NOVEMBER 2026

SHALOM,

Jemaat GBI Family Blessing yang dikasihi Tuhan Yesus dan yang saya kasihi, Keluarga adalah rancangan pertama dan utama yang Tuhan dirikan di muka bumi. Di dalam setiap rumah tangga, ada sebuah panggilan kudus untuk menjadi saluran kasih dan rahmat-Nya. Namun, apa arti sebenarnya dari **family blessing** atau **berkat keluarga?**

Secara rohani, berkat keluarga bukanlah sekadar kelimpahan materi atau ketiadaan masalah. Lebih dari itu, **family blessing** adalah otoritas dan perkenanan ilahi yang mengalir dari generasi ke generasi, memberikan keteduhan, perlindungan, serta arah hidup yang selaras dengan kebenaran-Nya.

3 Pilar Utama Menghidupkan Berkat di Dalam Keluarga

Untuk mengalami dan mempertahankan aliran berkat ini di tengah dinamika kehidupan modern, ada tiga pilar penting yang perlu dijaga di dalam rumah:

1. Mezbah Doa yang Hidup

Rumah yang diberkati adalah rumah di mana suara doa dan firman Tuhan bergemar setiap hari. Ketika orang tua mengambil peran sebagai imam di dalam keluarga untuk menopang pasangan dan anak-anak dalam doa, hadirat Tuhan akan menjadi benteng yang kokoh.

2. Atmosfir Pengampunan dan Kasih Agape

Tidak ada keluarga yang luput dari gesekan atau perbedaan pendapat. Namun, tanda keluarga yang diberkati adalah kemampuan untuk mempraktikkan pengampunan dengan cepat. Kasih Kristus yang menutupi banyak pelanggaran akan memulihkan relasi yang retak dan menyatukan hati kembali.

3. Keteladanan yang Konsisten

Berkat terbesar yang dapat diwariskan oleh orang tua kepada anak-anak bukanlah harta pusaka, melainkan integritas iman dan karakter yang takut akan Tuhan. Apa yang dilihat anak-anak dari cara orang tua hidup, mengasihi, dan melayani sesama akan menjadi cetak biru bagi masa depan mereka.

"Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!" — Yosua 24:15b

Pesan saya, mari jadikan rumah kita bukan sekadar tempat singgah untuk beristirahat, tetapi sebuah bait tempat berkat Tuhan dicurahkan dengan limpah. Ketika Tuhan menjadi pusat dari setiap keputusan, suka duka, dan langkah kaki keluarga, maka janji-Nya ya dan amin—bahwa kebaikan dan kemurahan belaka akan mengikuti seisi rumah sepanjang umur hidup.

Tuhan Yesus memberkati.

GBI FAMILY BLESSING SURABAYA

WORSHIP NIGHT

WORSHIP NIGHT

FAMILY BLESSING
Diberkati Untuk Menjadi Berkat

Come Worship With Us

KAMIS
05 NOVEMBER 2026 | **19.00**

ONSITE :
Hall Gereja GBI Family Blessing
Jl. Telaga Utama Blok TE 8/64
Kawasan Maxwell - Citraland, Surabaya

@gbifamilyblessing | @gerejafamilyblessing

GBI FAMILY BLESSING SURABAYA

FAMILY BLESSING
Diberkati Untuk Menjadi Berkat

IBADAH *Minggu*

HADIR BERSAMA • MENYEMBAH • MENGALAMI TUHAN



PEMBICARA
Pdt. Erlangga Dharma, S.E., M.Sc.

MINGGU,
08 NOVEMBER 2026

JAM IBADAH
07.00 & Live Streaming
09.00 & Live Streaming
11.00 Onsite

GBI Family Blessing
Jl. Telaga Utama Blok TE 8/64, Maxwell, Surabaya

Live Streaming Youtube
GBI Family Blessing Surabaya

@gbifamilyblessing | @gerejafamilyblessing | @gbi family blessing surabaya

---

REKENING

PANTI ASUHAN PONDOK HARAPAN

JL. BUKIT TELAGA GOLF BLOK TE 8 / 63
(BELAKANG GEREJA GBI FAMILY BLESSING)

BCA 8620039919
AN. BOAS HENDRYANTO OEY

KATA ALKITAB

SAAT RENCANA MASA DEPAN MEMBUAT KITA SULIT MENIKMATI HARI INI



Pernahkah Anda duduk bersama keluarga, tetapi pikiran justru sibuk menghitung kebutuhan bulan depan? Atau, ketika akhirnya punya waktu beristirahat, Anda malah memikirkan target pekerjaan, biaya pendidikan anak, dan tabungan yang belum sesuai harapan?

Tubuh kita ada di sini, tetapi pikiran sudah berlari jauh ke depan. Bahkan ketika satu urusan selesai, selalu ada hal berikutnya yang menunggu dipikirkan. Akibatnya, hari ini terasa seperti ruang tunggu menuju kehidupan yang kita harapkan akan lebih baik nanti. Memikirkan masa depan tentu wajar. Kita memiliki tanggung jawab yang perlu dipersiapkan. Namun, bagaimana jika perhatian terhadap hari esok membuat kita sulit bersyukur, sulit beristirahat, bahkan kehilangan kedekatan dengan orang-orang yang ada di depan kita?

Apakah Alkitab Melarang Kita Membuat Rencana?

Alkitab tidak mengajarkan kita untuk hidup tanpa persiapan. **Amsal 21:5** menunjukkan bahwa rancangan orang rajin mendatangkan kelimpahan. Artinya, memikirkan langkah ke depan dan mengerjakannya dengan tekun merupakan bagian dari kehidupan yang bijaksana. Namun, **Yakobus 4:13–16** mengingatkan bahwa kita tidak mengetahui apa yang akan terjadi besok. Hidup manusia digambarkan seperti uap yang sebentar terlihat, lalu lenyap. Karena itu, setiap rencana seharusnya disertai kesadaran bahwa hidup kita bergantung pada kehendak Tuhan.

Teguran Yakobus ditujukan kepada orang yang merasa dapat memastikan perjalanan hidupnya sendiri. Mereka sudah membayangkan pergi ke suatu kota, berdagang, dan memperoleh keuntungan, tanpa menyadari keterbatasan mereka sebagai manusia. Kita pun bisa terjebak dalam sikap serupa. Kita merasa akan tenang jika semua kemungkinan sudah diperhitungkan. Padahal, sebaik apa pun persiapannya, selalu ada hal yang berada di luar kendali kita.

Mengapa Hari Esok Begitu Menyita Pikiran?

Sering kali, di balik kesibukan merencanakan masa depan, ada keinginan untuk merasa aman. Kita berharap tabungan tertentu, pekerjaan yang stabil, atau pencapaian berikutnya akan membuat hati akhirnya tenang. Sayangnya, rasa aman itu mudah bergeser. Setelah target tercapai, muncul kekhawatiran baru. Kita lalu berkata, *"Nanti kalau semuanya sudah beres, baru saya bisa menikmati hidup."*

Dalam Lukas 12:16–21, Yesus menceritakan seorang kaya yang memiliki hasil tanah melimpah. Ia berencana membangun lumbung lebih besar dan merasa memiliki persediaan untuk menikmati hidup selama bertahun-tahun. Namun, malam itu juga hidupnya berakhir. Perumpamaan ini memperlihatkan betapa rapuhnya rasa aman yang seluruhnya ditaruh pada harta. Orang itu telah mempersiapkan persediaannya, tetapi mengabaikan hubungannya dengan Allah.

Pertanyaannya bagi kita: apakah rencana yang sedang kita bangun menolong kita menjalankan tanggung jawab, atau menjadi tempat kita menggantungkan seluruh rasa aman?

Tuhan Juga Mempercayakan Hari Ini

Dalam **Matius 6:34**, Yesus mengajar agar kita tidak mengkhawatirkan hari esok, sebab hari esok memiliki kesusahannya sendiri. Nasihat ini menolong kita melihat batas tanggung jawab hari ini. Ada pekerjaan yang memang perlu diselesaikan sekarang. Ada keputusan yang bisa dipersiapkan. Tetapi ada pula kemungkinan yang belum terjadi dan belum memerlukan jawaban saat ini.

Sementara kita sibuk memikirkan semuanya, kehidupan tetap berjalan. Anak ingin bercerita. Pasangan membutuhkan perhatian. Seorang teman menunggu kabar. Tubuh kita membutuhkan istirahat. Hal-hal sederhana itu mudah terlewat karena terlihat kurang mendesak dibandingkan target masa depan. Padahal, mengasihi orang lain dan merawat apa yang Tuhan percayakan juga merupakan bagian dari kesetiaan kepada-Nya.

Mazmur 90:12 mengajak kita belajar menghitung hari agar memperoleh hati yang bijaksana. Kesadaran bahwa waktu terbatas seharusnya menolong kita menggunakan hari ini dengan lebih sungguh-sungguh.

Belajar Merencanakan dengan Hati yang Berserah

Kita dapat memulainya dengan menyediakan waktu khusus untuk mengatur keuangan, menyusun jadwal, atau membicarakan rencana keluarga. Dengan begitu, urusan tersebut mendapat perhatian yang cukup tanpa terus mengambil alih setiap percakapan dan waktu istirahat.

Ketika pikiran kembali dipenuhi kemungkinan buruk, tanyakan kepada diri sendiri, “Adakah langkah yang bisa saya lakukan sekarang?” Jika ada, kerjakan sesuai kemampuan. Jika belum ada, bawalah kekhawatiran itu kepada Tuhan dalam doa.

Berserah perlu dilatih melalui keputusan kecil. Misalnya, berhenti mengecek pekerjaan ketika sedang makan bersama keluarga, mendengarkan cerita anak sampai selesai, atau menikmati waktu istirahat tanpa merasa harus terus produktif. Luangkan juga waktu untuk menyebutkan berkat yang sudah ada. Makanan di meja, pertolongan seorang teman, atau kesempatan memulai kembali mungkin terasa biasa.

Namun, rasa syukur menolong kita melihat pemeliharaan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Bila kecemasan terus mengganggu tidur, pekerjaan, atau hubungan, bicarakan dengan orang tepercaya dan carilah bantuan profesional. Mengakui kebutuhan akan pertolongan juga merupakan langkah yang bertanggung jawab.

Menaruh Pengharapan pada Tempat yang Tepat

Sebagai orang percaya, kita memiliki pengharapan yang melampaui keberhasilan di dunia. Dalam 1 Petrus 1:13, kita diajak menaruh pengharapan sepenuhnya pada anugerah yang akan dinyatakan ketika Yesus Kristus datang kembali.

Pengharapan itu memberi arah bagi rencana kita. Kita tetap bekerja dan mempersiapkan kebutuhan, sambil mengingat bahwa masa depan kita berada dalam tangan Tuhan.

Hari ini mungkin belum sesuai harapan. Beberapa kebutuhan belum terpenuhi, dan sejumlah pertanyaan belum terjawab. Namun, kita tetap dapat menjalani hari ini bersama Tuhan.

Susunlah rencana dengan bijaksana, doakanlah setiap langkah, dan berikan perhatian kepada kehidupan yang sedang Anda jalani. Jangan menunggu semua urusan selesai untuk mulai bersyukur, mengasihi, dan hadir bagi orang-orang terdekat.

Sumber: www.jawaban.com




FAMILY BLESSING
Diberkati Untuk Menjadi Berkat
IBADAH WANITA
WGBI
Family Blessing
BERDOA • BERTUMBUH • BERKARYA
Selasa,
10 November 2026
18.30
WIB
GBI Family Blessing
Jl. Telaga Utama Blok TE 8/64,
Maxwell, Surabaya
PEMBICARA
Ibu Lilik Sakatih
Doorprise menarik
@gbifamilyblessing
@gerejafamilyblessing


FAMILY BLESSING
Diberkati Untuk Menjadi Berkat
DUKUNG & DOAKAN
PASAR RAKYAT
BERBAGI KASIH
Ke 16
SABTU, 12 DESEMBER 2026
Di GBI Family Blessing
Jln. Telaga Utama Blok TE 8/64
Kawasan Maxwell Citraland - Surabaya
BCA 2141.2999.91
BRI 1197 01 231234 56 7
An. GBI FAMILY BLESSING
Dengan Keterangan :
" UNTUK PASAR RAKYAT "
Konfirmasi Melalui :
0817-0379-9145
Tambahkan Kode Angka '006'
di Nominal Paling Belakang
Contoh : Rp. 100.006
GBI FAMILY BLESSING SURABAYA
@gbifamilyblessing
@gerejafamilyblessing

Atas nama Gembala, Pengurus, dan seluruh Jemaat Gereja GBI Family Blessing, Mengucapkan selamat ulang tahun, bagi yang berulang tahun pada tanggal 01 - 07 November 2026.

Nurlaili Fatimah (02 November)

Gerald Ade Willy (04 November)

Andreas Kalvino (04 November)

Jessica Christine Ali (05 November)

Siti Suasa Adurance Saragih (06 November)

Rut Luce Ohare (07 November)

Tuhan Yesus memberkati

Cara Memberi
PERSEMBAHAN ELEKTRONIK

SCAN QRIS CODE DIBAWAH

SCAN CODE DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI :

GO PAY POWERED BY GOJEK | OVO | DANA | BCA mobile | Link Aja!

Tambahkan kode angka di nominal paling belakang

'001' Untuk Persembahan
Contoh : Rp. 100.001

'002' Untuk Persepuluhan
Contoh : Rp. 100.002

'003' Untuk Misi
Contoh : Rp. 100.003

'004' Untuk Diakonia
Contoh : Rp. 100.004

SELAIN QR CODE ANDA DAPAT MEMBERI DENGAN CARA TRANSFER KE REKENING GEREJA :

BCA atau BRI a/n : **GBI FAMILY BLESSING**
BCA : 214.1299.991 | BRI : 1197.01.231234.56.7

Family Blessing Community

Wilayah Manukan

Gembala Sektor - Ibu Lilik S

1. Filadelfia : Ibu Pipit - 082331170799
2. Ekklesia : Bp Riring - 0818390373
3. Elohim : Ibu Lilik S - 082131819472
4. El Gibbor : Ibu Hana Wahju - 08123142492

Gembala Sektor - Bp Roger Pogalin

1. Jehova Tsidkenu : Bp Yoyok Hardianto - 081234079776

Wilayah Kandangan, Sememi, Kendung / Bukit Palma

Gembala Sektor - Bp Suwandi

1. El Shaddai (Kandangan) : Bp Eko Budiono - 081252843556
2. Miracle (Sememi) : Bp Kriswanto - 081334060430
3. The Light Of Christ (Kendung / Bukit Palma) : Bp Yeru S - 083830492448

Wilayah Tengger dan Benowo

Gembala Sektor - Bp Hie Popo S

1. Kasih (Pagi) (Tengger) : Ibu Menik S - 0817372317
2. Jehova Nissi (Tengger) : Bp Ong Agus - 081335333963
3. Jehova Shalom (Benowo) : Ibu Lasmani - 088805265775
4. Immanuel (Benowo) : Bp Yusak - 081224822222

Wilayah Laban dan Menganti

Gembala Sektor - Bp Heri Santoso

1. Gandol Gusti (Laban) : Bp Heri Santoso - 085282990325
2. Jehova Rohi (Menganti) : Bp Daniel P - 081703799145

Wilayah Citraland

Gembala Sektor - Bp Soegiarto

1. Khairos (Citraland) : Bp Timotius Limantara H P - 081221599920

Wilayah Driyorejo

Gembala Sektor - Bp Indra Lukmanto

1. Almasih (Driyorejo) : Bp Thomas - 081334437773



JADWAL KEGIATAN MINGGUAN
02 - 08 NOVEMBER 2026

02 - SENIN
04.30 Doa Fajar

03 - SELASA
04.30 Doa Fajar
10.00 Menara Doa

04 - RABU
04.30 Doa Fajar
10.00 Menara Doa

05 - KAMIS
04.30 Doa Fajar
10.00 Menara Doa
19.00 **Ibadah Worship Night**

06 - JUMAT
04.30 Doa Fajar
10.00 Menara Doa
19.00 **Ibadah Light Generation**

07 - SABTU
05.00 Doa Pagi Bersama

08 - MINGGU
07.00 Ibadah Raya 1 + Live Streaming
09.00 Ibadah Raya 2 + Live Streaming
11.00 Ibadah Raya 3
Pembicara : Pdt. Erlangga Dharma
**Ibadah Anak mengikut jam ibadah*

PELAYANAN JEMAAT
GBI FAMILY BLESSING SURABAYA

PENYERAHAN ANAK

Mengisi formulir Pendaftaran melalui :
* Onsite >> Booth Pelayanan Jemaat (Lantai 1)
* Online >> www.gbifamilyblessing.org/pelayanan-jemaat/penyerahan-anak/

BAPTISAN AIR / SELAM

Mengisi formulir Pendaftaran melalui :
* Onsite >> Booth Pelayanan Jemaat (Lantai 1)
* Online >> www.gbifamilyblessing.org/pelayanan-jemaat/baptisan-air/

PEMBERKATAN PERNIKAHAN

Mengisi formulir Pendaftaran melalui :
* Onsite >> Booth Pelayanan Jemaat (Lantai 1)
* Wajib konfirmasi ke pihak gereja 6 bulan sebelum acara Pernikahan dilaksanakan

PENDAFTARAN KARTU ANGGOTA BERJEMAAT

Mengisi formulir Pendaftaran melalui :
* Onsite >> Booth Pelayanan Jemaat (Lantai 1)
* Berjemaat aktif mengikuti ibadah onsite setiap minggu minimal 3 bulan di GBI Family Blessing